

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu diupayakan agar pengelolaan sumber daya manusia didalam lingkungan perusahaan dilakukan pengoptimalan. Perusahaan pasti menginginkan hasil maksimal dalam mencapai target perusahaan. Perusahaan yang dapat berjalan secara efektif dan efisien diperoleh dari pengelolaan sumber daya manusia yang baik, dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik maka perusahaan dapat mencapai hasil yang maksimal. Pengelolaan sumber daya manusia secara efektif dan efisien akan mendorong operator bekerja secara maksimal guna mencapai tujuan. Hal ini menunjukan bahwa sangat bergantung pada kinerja operator yang mana harus memperhatikan kebutuhan dan tuntutan kerja operator agar operator dapat bekerja secara maksimal.

Masalah yang mempengaruhi kinerja operator sangatlah banyak dan ini merupakan tantangan bagi Perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia karena keberhasilan suatu Perusahaan dapat dicapai apabila sumber daya manusia dikelola dengan baik. PT Agro Boga Utama (*Line Manual*) memiliki Tingkat pencapaian target yang tinggi. Dengan jumlah operator yang hanya 4 orang di *Shift* pagi dan 4 orang di *Shift* malam. *Packing* terkadang dilakukan secara bergantian sedangkan target perhari pada *line manual* sebanyak 2,5 – 3 ton perharinya. Hal ini dapat mengakibatkan stress, kelelahan bahkan kecelakaan kerja dalam bekerja, maka dari itu perlu dilakukan analisis produktivitas dan dilakukan perbandingan antara *Shift* pagi dan *Shift* malam untuk mengetahui seberapa efektif dan efisiensinya seorang pekerja atau operator dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Ketidakefektifan dan ketidakefisienan seorang operator akan sangat berpengaruh terhadap hasil suatu pekerjaan pada suatu, Sehingga sangat dipentingkan untuk mengetahui produktivitas seorang operator. Ada pun hal yang membuat ketidakefektifan seorang operator seperti keletihan dalam mengerjakan pekerjaannya, gejala yang muncul seperti perasaan letih, kedinginan, ngantuk, pusing, kurang teliti, kuang konsentrasi hingga stress dalam bekerja. maka dari itu diperlukan untuk pembagian *job description* yang baik sehingga menciptakan suatu sistem kerja yang nyaman, efektif dan efisien.

Agar terjadinya suatu sistem kerja yang efektif dan efisien, maka harus dilakukannya sebuah evaluasi produktivitas seorang operator.

Evaluasi dalam Perusahaan sangat berpengaruh dikarenakan perlunya untuk menilai ataupun mengukur kinerja dari operator tersebut, sehingga kita dapat mengetahui bahwa operator melakukan suatu pekerjaan sudah terarah atau belum terarah dengan baik jika belum maka dilakukanlah evaluasi tersebut. Beban kerja yang dihadapi operator adalah salah satu faktor dari operator yang kurang produktif. Untuk mengetahui suatu pekerjaan itu produktif atau tidak kita melakukan pengamatan kepada operator dengan mengklasifikasikan aktivitas operator, dengan adanya evaluasi sendiri kita dapat mengetahui jumlah optimal karyawan.

PT Agro Boga Utama merupakan distributor dan manufaktur yang menyediakan berbagai produk beku seperti daging sapi, daging ayam, hasil laut, kentang, dan lain-lain. Dengan dedikasi yang tinggi Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, pelayanan yang maksimal, serta kemudahan akses terhadap semua konsumen di seluruh jaringan distribusi. Perusahaan ini memiliki beberapa bagian salah satunya pada bagian *Packing Lung & Liver* yang memiliki tanggung jawab penuh untuk menyiapkan dan menjamin seluruh hasil pengolahan produk yang sudah diolah siap untuk dikemas lalu didistribusikan. Sebab itu perlu dilakukannya Analisis Beban kerja Operator pada bagian *Packing* produk *Lung* dan *Liver* untuk dapat diketahui jumlah Optimal Operator Serta mengetahui Tingkat produktivitas dan Tingkat beban kerja fisik dan beban kerja mental dengan menggunakan alat bantu seperti uji sampling, *workload analysis* serta *Borg Scale*. *Workload analysis* memberikan ukuran yang tepat untuk menentukan berapa banyak operator yang dibutuhkan dan jumlah beban pekerjaan yang tepat untuk setiap operator. Sehingga sangat menentukan hasil akhir dari pekerjaan yaitu produktivitas.

Metode *Borg Scale*, atau skala borg, adalah alat yang digunakan untuk mengukur Tingkat usaha atau intensitas fisik dan mental seseorang selama aktivitas atau Latihan. Skala ini diciptakan oleh Dr. Gunnar Borg, seorang psikolog swedia, dan dikenal juga sebagai “*Rating of Perceived Exertion*” (RPE). Skala ini biasanya berkisar dari 6 Hingga 20, dengan setiap angka mewakili tingkat usaha yang dirasakan oleh individu. Namun disini penulis menggunakan skala yang berkisar 0 Hingga 120 digunakan dengan fungsi

yang sama yaitu mengukur intensitas fisik dan mental pada operator *Packing Lung & Liver* guna membandingkan lebih produktif mana antara operator *packing Shift Pagi & Operator Packing Shift Malam*.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat kita ketahui rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas pada operator *Shift Pagi* dan *Shift Malam* Operator *Packing Lung & Liver* PT. Agro Boga Utama
2. Bagaimana perbandingan tingkat intensitas mental & Fisik pada operator *Shift Pagi* dan *Shift Malam* Operator *Packing Lung & Liver* PT. Agro Boga Utama
3. Bagaimana cara merancang usulan perbaikan untuk mengurangi beban kerja?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mampu menganalisa tingkat beban kerja & Produktivitas Operator *Shift Pagi* dan *Shift Malam* pada bagian Operator *Packing Lung & Liver* dengan metode *Workload Analysis* di PT. Agro Boga Utama
2. Mampu mengetahui Tingkat intensitas mental & fisik Operator *Shift Pagi* dan *Shift Malam* pada bagian Operator *Packing Lung & Liver* dengan metode *Borg Scale* di PT. Agro Boga Utama
3. Mampu memberikan usulan perbaikan pada Perusahaan PT. Agro Boga Utama

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan mahasiswa dalam menganalisis beban kerja dan mengetahui faktor penyebab beban kerja belum merata.

2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan saran perbaikan sistem kerja dengan cara mengevaluasi aktivitas yang sering dilakukan operator dan memberikan Solusi kepada Perusahaan.

## 1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih efektif dan mencegah permasalahan yang ada meluas, Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada bagian *Line Manual Packing Lung & Liver* di PT. Agro Boga Utama
2. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengamatan waktu acak serta penyebaran kuesioner *Borg Scale*
3. Penelitian beban kerja dan pengambilan data hanya berdasar pada bagian *Line Manual Packing Lung & Liver* di PT. Agro Boga Utama

## 1.6 State of Art

No.	Judul Penelitian	Fokus Kajian (Tujuan)	Hasil
1.	Ergonomic risk and workload analysis on material handling of PT. XYZ  Peneliti : L Widodo, F J Daywin and M Nadya. Tahun: 2018	Studi ini bertujuan untuk rekomendasi perbaikan sistem kerja untuk peningkatan kenyamanan dan produktivitas. Hasil dari semua analisis tersebut menyimpulkan kondisi beban kerja dan resiko ergonomis sistem kerja.	Berdasarkan analisis REBA dan WERA, semua kegiatan pengangkutan pelat baja dan pelat kayu tergolong sedang Artinya memiliki tingkat resiko yang tinggi dan diperlukan perubahan untuk mengurangi resiko keluhan fisik pada pekerja. Pekerja mengangkut pelat dengan berat 30 hingga 42 kg, sedangkan menurut analisis Persamaan NIOSH dan Tabel Snook, beban maksimum adalah 14,06 kg, jadi ini jauh melampaui batas dan berbahaya.
2.	Penerapan Metode Occupational Repetitive Action (OCRA) untuk mengurangi masalah ergonomi dan gangguan muskoletal pada stasiun kerja barel di PT. Soen Pratama  Peneliti:	Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis kemampuan pekerja terhadap tugas yang meliputi berbagai faktor risiko kerja khususnya yang mempengaruhi anggota tubuh badan bagian atas yaitu lengan, seperti pengulangan, sikap dan pergerakan tubuh yang kaku, dan lain-lain yang didefinisikan sebagai	setelah dilakukannya perbaikan klasifikasi indeks OCRA memiliki nilai 1,80 (Dapat Diterima), kemudian pada tangan kiri, klasifikasi indeks OCRA sebelum dilakukannya perbaikan memiliki nilai 1,54 (Optimal), setelah dilakukannya perbaikan klasifikasi indeks OCRA memiliki nilai 1,03 (Optimal).

	Reno Pratama Edi Tahun: 2021	faktor tambahan, metode OCRA merupakan metode dengan analisis yang dalam serta andal untuk menganalisis kondisi stasiun kerja dengan pekerjaan yang berulang, metode OCRA dapat memperkirakan risiko kerja di setiap tempat kerja namun tidak untuk beberapa operator sekaligus (untuk satu operator).	
3.	Analisis Beban Kerja Dengan Metode <i>Workload Analysis</i> (WLA) Dalam Menentukan Jumlah Tenaga Kerja Optimal Di PT INDOJT  Peneliti : Hermanto dan Widiyarini. Tahun : 2020	Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja pada suatu aktifitas kerja perusahaan, mengetahui beban kerja yang ada pada tenaga <i>Quality Control</i> dan <i>Supervisor</i> yang ada, dan menentukan waktu yang dibutuhkan <i>Quality Control</i> dan <i>Supervisor</i> untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.	Berdasarkan hasil analisis penentuan tenaga kerja dapat dilihat bahwa masing-masing beban kerja yang dimiliki tenaga kerja melebihi 100% sehingga usulan penambahan tenaga kerja yang diperlukan masing-masing Tower adalah 1 orang.
4.	Penerapan Metode Analisis Beban Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas di Bagian Case Assy Up di PT. Yamaha Indonesia  Peneliti : Hatta Arifin.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan jumlah tenaga kerja yang optimal menggunakan WLA.	Dengan menggunakan metode <i>workload analysis</i> rata-rata hasil produktivitas meningkat sebesar 33% dibandingkan dengan rata-rata produktivitas awal. Semakin sedikit jumlah operator maka semakin tinggi beban kerjanya dan dengan melakukan pemerataan beban kerja didapatkan jumlah operator dan beban kerja yang optimal.

	Tahun : 2020		
5.	<p>Analisis Beban kerja Lingkungan dengan Lingkungan Kerja Karyawan <i>Packing</i> PT. X menggunakan <i>Workload Analysis</i> dan NASA – TLX</p> <p>Peneliti : Daniel dan Desribeth Palullungan</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja fisik, beban kerja mental, dan kondisi lingkungan kerja fisik yang dialami oleh pekerja <i>Packing</i>.</p>	<p>Dari hasil yang didapat beban kerja fisik pada setiap karyawan <i>Packing</i> sangat tinggi dan penambahan 1 karyawan dapat menurunkan beban kerja fisik karyawan lainnya agar menjadi optimal. Lalu pada hasil beban kerja mental karyawan <i>Packing</i> sangat tinggi maka ditambahkan 2 karyawan agar dapat menurunkan beban kerja mental yang optimal.</p>

## 1.7 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penulisan tugas akhir ini, terdapat aturan atau sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- |         |   |
|---------|---|
| BAB I   | PENDAHULUAN   |
|         | Pada bab ini memberikan gambaran umum tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.  |
| BAB II  | LANDASAN TEORI  |
|         | Pada bab ini membahas tentang mengenai dasar teori referensi yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir.  |
| BAB III | METODELOGI PENELITIAN   |
|         | Pada bab ini berisi tahapan penelitian menggunakan diagram alir beserta penjelasan dari diagram alir yang dibuat, pada bab ini Diawali dari perumusan masalah, pengumpulan data, penyelesaian masalah, Analisa kesimpulan dan saran, bab ini juga berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan secara sistematis. |
| BAB IV  | PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA   |

Pengumpulan dan pengolahan data berisi data yang digunakan dalam penelitian beserta dengan cara pengolahannya. Pada bab ini menjelaskan data – data yang diperlukan dalam penelitian berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan menggunakan metode *Work Sampling* untuk mengetahui beban kerja yang diterima karyawan dan metode *workload Analysis* berguna untuk menentukan jumlah karyawan yang optimal. Serta menggunakan Metode *Borg scale* untuk mengetahui Tingkat intensitas fisik dan mental pada kedua *Shift* yaitu *Shift* pagi dan *Shift* malam.

## BAB V

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Melakukan Analisa terhadap hasil pengumpulan dan pengolahan data dalam memilih strategi perbaikan dimasa mendatang. Analisis digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi, dalam menentukan Langkah – Langkah dalam memperbaiki suatu masalah yang terjadi.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi penarikan kesimpulan berdasarkan pengolahan data dari hasil Analisa yang sudah dijelaskan, lalu memberikan saran bagi Perusahaan sebagai masukan atau usulan perbaikan untuk kemajuan serta peningkatan kualitas kinerja karyawan pada PT. Agro Boga Utama